

ABSTRAK

PENGAPLIKASIAN MOTIF YANG TERINSPIRASI DARI UKIRAN DINDING DAN PARTISI KERATON SUMEDANG LARANG PADA BUSANA PRIA MENGGUNAKAN TEKNIK BATIK TULIS

Oleh

Felisa Naomi Sitorus
NIM 1605181122
(Program Studi Kriya Tekstil dan Mode)

Kota Sumedang adalah sebuah wilayah di provinsi Jawa Barat Indonesia, dengan Sumedang sebagai ibu kotanya. Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) yang dibangun semenjak 4 April 2021 dan sudah beroperasi dari tanggal 25 Januari 2022 ini, akan membuat Sumedang menjadi lebih terbuka. Keraton Sumedang Larang merupakan salah satu tempat destinasi wisata sejarah dimana Museum Prabu Geusan Ulun berada. Museum ini menyimpan berbagai peninggalan bersejarah dari Keraton Sumedang Larang, seperti senjata pusaka dan berbagai macam ornamen lainnya. Selain peninggalan bersejarah dari Keraton Sumedang Larang, Sumedang memiliki kesenian tangan beranama Batik Kasumedangan yang menggambarkan baik sejarah maupun kekayaan alam yang dimiliki Sumedang. Teknik batik tulis dan cap merupakan teknik yang paling sering digunakan untuk memproduksi batik Kasumedangan. Peminatan batik Kasumedangan yang dihasilkan menggunakan teknik batik tulis lebih tinggi dikarenakan dianggap sebagai suatu kesenian yang elegan dan mahal.

Keraton Sumedang Larang memiliki kebutuhan pengembangan batik khas Keraton. Berdasarkan hal ini, peneliti menemukan adanya potensi untuk mengolah motif yang berasal dari ornamen lingkungan Keraton, dimana salah satu yang menarik adalah ukiran pada dinding dan partisi Keraton Sumedang Larang. Motif yang menyerupai singa ini dengan sulur bunga wijayakusuma pada ekornya belum pernah diolah menjadi batik sebelumnya. Tujuan yang ingin dicapai adalah pengaplikasian motif yang terinspirasi dari ukiran dinding dan partisi pada Keraton Sumedang Larang menggunakan teknik batik tulis kepada busana pria. Hal ini diperlukan agar ada alternatif motif dan produk busana yang dapat diberikan kepada Keraton Sumedang Larang sebagai upaya dalam menjaga eksistensi dari Keraton. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif menggunakan studi literatur, wawancara, observasi, dan eksplorasi pada motif, tekstil, dan teknik kriya. Penelitian ini dilakukan dengan harapan agar kebudayaan dari Keraton Sumedang Larang ini dapat lebih dikenal oleh masyarakat umum Sumedang dalam upaya pelestarian seiring dengan berkembangnya pariwisata di kabupaten Sumedang.

Kata kunci: Sumedang, Motif Batik, Keraton Sumedang Larang, Busana *Menswear*